

ABSTRAK

Ayi Sanusi. 2014. Penggunaan Media Audio Visual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah di Kelas II SDN. Sirnagalih, Kecamatan Ngamprah. (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas II SDN Sirnagalih Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat)

Baca Tulis Al-Quran (BTQ) merupakan salah satu bagian dari materi yang sangat penting yang harus diajarkan di Sekolah Dasar, dari mulai kelas I hingga Kelas VI, dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah sampai dengan bacaan kata dan kalimat. Khusus bagi kelas II dalam materi ini para siswa dituntut untuk mampu melafalkan setiap huruf hijaiyah yang berjumlah 30 huruf. Pelafalan huruf dalam arti setiap siswa harus mampu melafadzkan atau membacakan setiap huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah bacaan atau yang disebut dengan makharijul huruf. Dari hasil penelitian, membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam melafalkan huruf hijaiyah ini kenyataannya dinilai masih rendah dan belum mencapai tujuan yang maksimal, Nilai yang diperoleh siswa masih banyak yang belum mencapai Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran kurang variatif dan hanya menggunakan metode ceramah dan lebih ditekankan pada hafalan serta tidak menggunakan media pembelajaran yang memadai, akibatnya Proses pembelajaran kurang menarik dan para siswa kurang memahami manfaat dari materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meningkatkan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah makharijul huruf, baik sebelum maupun sesudah menggunakan media Pembelajaran yang berupa penggunaan media audio visual dari setiap siklus sampai dengan siklus yang terakhir.

Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut, perlu diciptakan suasana belajar yang inovatif, menarik dan menyenangkan, yang dapat melibatkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, Yakni dengan mengembangkan penggunaan media yang memadai yaitu media Audio Visual. Media Audio Visual ialah suatu alat yang dapat dilihat dan didengar, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran artinya suatu proses pembelajaran yang menggunakan alat yang bisa dilihat dan didengar sehingga materi pembelajaran dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh peserta didik.

Untuk mengetahui hipotesis tindakan diatas maka melalui proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Media Audio Visual serta media pendukung lainnya, maka dimungkinkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf hijaiyah, yaitu mencapai perolehan nilai Ketuntasan Minimal 75 atau mendapat 85 % dari jumlah siswa 30 orang.

Melalui proses Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan media Audio Visual dan menggunakan beberapa instrumen penelitian lainnya, berupa Lembar Observasi, Lembar Kerja, Alat Evaluasi dalam bentuk Pre test dan post test yang diberikan dalam setiap siklus, maka hasil yang di peroleh yaitu adanya peningkatan kemampuan siswa dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, adanya pencapaian target nilai ketuntasan minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 80 dengan prosentase ketuntasan belajar 86,66 %. Maka dengan demikian penggunaan media Audio Visual dalam proses pembelajaran dapat mendukung adanya keberhasilan proses pembelajaran.